

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posisi geografis yang strategis menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Dengan jumlah pulau lebih dari 16.056 pulau pada tahun 2019[1], pulau yang dihuni oleh beragam suku dengan latar budaya yang heterogen, Indonesia menjadi negara yang menarik untuk dikunjungi, baik oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Posisi Indonesia yang diapit dua benua dan dua samudera, serta iklim tropis yang dimilikinya, menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata favorit bagi wisatawan mancanegara, dengan kata lain, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor pariwisatanya.

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Promosi-promosi yang dilakukan adalah menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal inilah ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Berdasarkan data kunjungan wisman (wisatawan mancanegara) yang dihimpun dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 3,92 juta kunjungan pada rentan bulan Januari sampai Oktober 2022 [2].

Madura merupakan kepulauan yang kecil yang terdiri dari 4 kabupaten, yaitu kabupaten bangkalan, kabupaten sampang, kabupaten Pamekasan, kabupaten sumenep. dengan jumlah yang dimiliki menimbulkan keanekaragaman wisata[1]. Pulau madura meymilki jembatan suramadu yang menghubungkan dengan pualu jawa, dan sekaligus menjadi ikon baru

provinsi Jawa Timur. Letaknya yang strategis dekat dengan pusat ibukota Jawa Timur yaitu Surabaya yang menjadikan sebagai destinasi wisata unggulan. Aksesibilitas pariwisata yang ada, membuat pulau madura lebih mudah di jangkau baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Pulau madura juga memiliki potensi wisata budaya, mulai dari kerapan sapi, musik saronen, tari sinden madura, macapat, sandhur, budaya arokat, ritual pellet dan lain sebagainya. Potensi ini tidak hanya dapat dikembangkan dan di lestarikan tetapi juga dapat digunakan sebagai objek wisata budaya yang mana akan memberikan pengaruh signifikan kepada masyarakat Madura terutama dalam bidang ekonomi.

Banyaknya destinasi wisata yang tersebar di kawasan Pulau Madura tentunya harus di barengi dengan pengelolaan tempat wisata dengan baik, tidak hanya pengelolaan secara lokal oleh warga setempat di tempat wisatanya tapi juga pengelolaan untuk calon wisatawan yang akan berkunjung. Tersediakannya informasi yang cukup guna menunjang tempat wisata yang dapat di akses secara luas oleh masyarakat dapat memberikan gambaran terhadap tempat wisata yang akan dikunjungi, dengan harapan agar kegiatan berwisata lebih objektif dan sesuai harapan calon wisatawan. Pemilihan objek wisata dengan tepat mempengaruhi kepuasan jiwa bagi wisatawan yang akan mengunjungi objek wisata tersebut. Solusi agar wisatawan bisa memilih objek wisata sesuai kriteria, dibutuhkan informasi kepariwisataan yang bisa digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan pemilihan objek wisata agsr lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu rancang suatu sistem pendukung keputusan untuk mendukung proses pilihan tempat wisata yang tepat di Pulau Madura. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yaitu sistem berbasis komputer yang menyediakan dan memproses informasi yang memungkinkan pembuatan keputusan menjadi lebih produktif, dinamis, dan inovatif. Ada beberapa metode dalam pembuatan model keputusan antara lain metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*), TOPSIS(*Technique for Order*

Preference by Similarity to Ideal Solution), MOORA(*Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*), SAW(*Simple Additive Weighting*), MAUT(*Multi Attribute Utility Theory*), dan SMART(*Simple Multi Attribute Rating Technique*) [3].

Pada sebuah penelitian yang pernah dilakukan oleh Nasution, dkk pada tahun 2021 yang melakukan perbandingan 2 metode yaitu metode SMART dan MAUT, dalam penelitian tersebut metode SMART mampu memperoleh nilai rekomendasi yang lebih baik. Selain itu pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zahara, dkk pada tahun 2022 juga dengan membandingkan 3 jenis metode SPK yaitu SMART, SAW, dan MOORA. Dalam penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa metode SMART mampu merekomendasikan dengan sangat baik, metode SMART memperoleh nilai sebesar 100%, metode SAW sebesar 97%, dan metode MOORA sebesar 37%. Maka dari itu penulis menuangkan ide yang di rangkai dalam proposal skripsi ini dengan judul “Perangkingan Destinasi Wisata di Kabupaten Pamekasan Menggunakan Metode SMART”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dipaparkan perumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Persebaran informasi kepada masyarakat mengenai jenis dan pilihan tempat wisata di Pulau Madura terhadap wisatawan lokal maupun mancanegara masih belum begitu efektif.
2. Banyaknya tempat wisata di Pulau Madura memiliki potensi yang cukup baik di sektor pariwisata.

1.2.2 Usulan Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*) sebagai metode dalam mengambil keputusan terhadap tujuan tempat wisata di Pulau Madura.

1.2.3 Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan perumusan masalah pada latar belakang, ada pertanyaan terkait penelitian tersebut, yaitu bagaimana penggunaan Peragkingan Destinasi Wisata di Kabupaten Pamekasan Menggunakan Metode SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini akan menghasilkan Tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperkenalkan pariwisata di Pulau Madura ke masyarakat luas.

1.3.2 Manfaat

Beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini berdasarkan uraian di latar belakang dan usulan solusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempengaruhi atau memberikan pandangan terhadap kawasan tempat wisata di Pulau Madura.
2. Membantu wisatawan dalam menentukan tempat wisata di Pulau Madura.
3. Sebagai bahan pengembangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan

Dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan yang diterapkan selama proses penelitian dilakukan, antara lain:

1. Lokasi penelitian berada di kawasan Pulau Madura.
2. Dataset yang digunakan berasal dari Kabupaten Pamekasan.

3. Jumlah tempat wisata adalah 22 dari kabupaten Pamekasan
4. Bentuk informasi yang diberikan kepada masyarakat (wisatawan) adalah berbasis Web.
5. Metode SPK yang digunakan adalah SMART.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan Proposal Skripsi ini terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penerapan solusi yang diusulkan, dan secara sistematis mempersiapkan proposal skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini memuat tentang landasan teori mengenai materi dan metode serta digunakan dalam penelitian ini, beberapa diantaranya adalah sistem informasi, SPK (Sistem Pendukung Keputusan), algoritma SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*) dan penelitian sebelumnya terkait sistem informasi mengenai tempat wisata kepulauan.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menerangkan proses penelitian dan kumpulan data yang dipakai, keseluruhan kebutuhan serta rancangan sistem yang dilakukan dalam penelitian termasuk arsitektur sistem, serta arsitektur pembuatan program dan pengujian atau evaluasi.